

TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG PEMELIHARAAN KESEHATAN GIGI PADA SISWA KELAS IV DAN V DI SD NEGERI WIDORO KECAMATAN DANUREJAN YOGYAKARTA

KNOWLEDGE LEVEL OF DENTAL HEALTH MAINTENANCE OF FOURTH AND FIFTH GRADE STUDENTS IN SD NEGERI WIDORO DANUREJAN YOGYAKARTA

Oleh : Henny Fatimah

Abstrak

Permasalahan dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan siswa kelas IV dan V di SD Negeri Widoro Kecamatan Danurejan Kota Yogyakarta tentang pentingnya kesehatan pribadi, khususnya dalam hal pemeliharaan kesehatan gigi yang masih kurang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingginya pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi pada siswa kelas IV dan V di SD Negeri Widoro Kecamatan Danurejan Kota Yogyakarta. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan satu variabel, yaitu pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi. Metode penelitian yang digunakan adalah survei dengan menggunakan daftar pertanyaan sebagai alat pengumpulan data. Populasi penelitian adalah siswa kelas IV dan V SD Negeri Widoro Kecamatan Danurejan Kota Yogyakarta dengan keseluruhan berjumlah 42 siswa. Penelitian ini menggunakan instrumen dengan mengadopsi dari instrumen Sigit Prayitno (2013: 34). Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif dengan persentase menggunakan tiga kategori penilaian, yaitu: Tinggi, Sedang, dan Rendah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa besarnya pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi pada siswa kelas IV dan V di SD Negeri Widoro Kecamatan Danurejan Kota Yogyakarta, untuk kategori “tinggi” sebanyak 32 siswa atau sebesar 76,19%; kategori “sedang” sebanyak 6 siswa atau sebesar 14,29 %; dan ketegori “rendah” sebanyak 4 siswa atau sebesar 9,52%.

Kata kunci : pengetahuan, pemeliharaan, kesehatan gigi, siswa SD

Abstract

The problem in this research is the level of knowledge of fourth and fifth grade students in SD Negeri Widoro Danurejan District of Yogyakarta about the importance of personal health, especially in terms of the maintenance of dental health that still lacks. This study aims to determine the knowledge level of dental health care of fourth and fifth grade students in SD Negeri Widoro Danurejan Yogyakarta. This study was descriptive with one variable, namely knowledge of dental health maintenance. The research method used was survey by using questionnaires as data collection instrument. The study population were fourth and fifth grade students of SD Negeri Widoro Danurejan Yogyakarta of 42 students. This study used the instrument by adopting the instrument of Sigit Prayitno (2013: 34). The analysis of the data used in this research was using quantitative descriptive analysis technitiues using percentage in three categories, namely: High, Medium, and Low. The results show that the level of knowledge about dental health maintenance in fourht and fifth grade students of SD Negeri Widoro Danurejan Yogyakarta is in the "high" category for 32 students or 76.19 %; "medium" category of 6 students or 14.29 %, and categories of 4 students or by 9.52%.

Keywords: linoWlgdge, maintenance, dental health, elementary students

PENDAHULUAN

Pendidikan Jasmani bertujuan untuk meningkatkan kualitas kesehatan jasmani dan kesehatan rohani bagi anak didik. Selain itu juga, adanya Pendidikan Jasmani yang diharapkan dapat meningkatkan perilaku hidup yang sehat bagi siswa. Oleh karena pentingnya adanya pendidikan kesehatan pribadi tersebut, maka pemerintah memasukkan materi pendidikan kesehatan pribadi dalam kurikulum pembelajaran Penjas di Sekolah Dasar. Hal ini sangat diharapkan agar menambahkan pengetahuan anak tentang pendidikan pribadi yang sehat jasmani maupun rohaninya. Menurut Notoatmojo yang dikutip oleh Kartika Ratna Pertiwi (2011: 54), bahwa pendidikan kesehatan pada hakikatnya adalah suatu bentuk usaha yang dilakukan oleh seseorang dalam menciptakan perilaku yang sehat serta perlindungan diri dari berbagai jenis penyakit yang ada.

SD Negeri Widoro merupakan salah satu Sekolah Dasar yang berstatus Negeri yang berada di wilayah Kecamatan Danurejan Kota Yogyakarta. Untuk siswa kelas IV dan V telah mendapatkan materi pembelajaran tentang kesehatan pribadi, yang meliputi tentang: pandangan terhadap makan dan minuman, pandangan terhadap kebersihan dan kesehatan tubuh, pandangan terhadap sakit dan penyakit, serta pandangan terhadap kebiasaan yang merusak kesehatan tubuh.

Mengenai pandangan terhadap kebersihan dan kesehatan tubuh salah satunya terdapat sub materi tentang pemeliharaan kesehatan gigi. Fankari (2008), menjelaskan bahwa salah satu penyebab timbulnya masalah kesehatan gigi dan mulut pada masyarakat adalah faktor perilaku atau sikap mengabaikan

kebersihan gigi dan mulut. Hal tersebut dilandasi oleh kurangnya pengetahuan akan pentingnya pemeliharaan gigi dan mulut, maka perhatian akan kesehatan gigi harus semakin tinggi. Perawatan gigi yang kurang baik dan tidak tepat dapat menyebabkan masalah kesehatan gigi. Masalah yang biasa muncul pada anak-anak adalah gigi berlubang (karies), maloklusi, dan penyakit periodontal. Penyebab penyakit gigi antara lain mikroorganisme mulut, substrat makanan, dan waktu. Faktor lain adalah usia, jenis kelamin, tingkat ekonomi, tingkat pendidikan, lingkungan, kesadaran dan perilaku yang berhubungan dengan kesehatan gigi (Suwelo, 1997: 20).

Kenyataan yang terjadi materi tentang kesehatan pribadi telah diberikan kepada siswa kelas IV dan V, namun masih di dapat hasil berdasarkan semester I tahun ajaran 2014/2015 kemarin, nilai Ujian Akhir Semester mengenai daya serap dan pemahaman siswa kelas IV dan V dalam mengikuti pembelajaran Penjasorkes materi tentang kesehatan pribadi sebagian siswa hasilnya masih kurang. Selain itu juga ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan kesehatan dan pelayanan kesehatan di SD Negeri Widoro Kecamatan Danurejan Kota Yogyakarta masih terbatas jumlahnya.

Siswa seharusnya sudah mulai belajar untuk mengetahui dan menerapkan akan pentingnya kesehatan pribadi bagi diri sendiri di kehidupan sehari-hari. Namun pada kenyataannya yang terjadi, siswa masih belum paham dalam menjaga kesehatan pribadinya, sehingga memungkinkan mempengaruhi tingkat pengetahuan siswa tentang kesehatan pribadi. Hal ini tentu saja terjadi bagi siswa yang beranggapan bahwa kesehatan

pribadi itu kurang penting. Hal ini diperkuat dengan kenyataan yang terjadi di SD Negeri Widoro Kecamatan Danurejan Kota Yogyakarta, masih banyak siswa kelas IV dan V yang belum mengerti akan pentingnya kesehatan pribadi, khususnya dalam hal pemeliharaan kesehatan gigi.

Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa adanya kesenjangan diantara siswa yang sudah mengetahui dengan yang tidak mengetahui tentang kesehatan pribadi, khususnya dalam hal pemeliharaan kesehatan gigi. Padahal siswa seharusnya sudah mengetahui dan menerapkan akan pentingnya pemeliharaan kesehatan gigi bagi diri sendiri dan orang lain yang berada dalam lingkungannya di kehidupan sehari-hari. Namun pada kenyataannya, yang terjadi siswa masih ada yang kurang dalam menjaga pemeliharaan kesehatan gigi, sehingga memungkinkan mempengaruhi tingkat pengetahuan siswa tentang pemeliharaan kesehatan gigi bagi siswa yang beranggapan bahwa pemeliharaan kesehatan gigi itu kurang penting.

Belum adanya penilaian dalam bentuk kegiatan penelitian yang melibatkan siswa SD Negeri Widoro Kecamatan Danurejan Kota Yogyakarta mengenai tingkat pengetahuan tentang kesehatan pribadi, khususnya dalam hal pemeliharaan kesehatan gigi, menjadi dasar/ alasan bagi peneliti, sehingga tertarik dalam mengungkap masalah tersebut. Tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi difokuskan pada siswa kelas IV dan V di SD Negeri Widoro Kecamatan Danurejan Kota Yogyakarta.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan satu variabel, yaitu pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi. Menurut B. Syarifudin (2010: 05), penelitian deskriptif bertujuan menggambarkan secara sistematis dan akurat fakta dan karakteristik mengenai populasi atau mengenai bidang tertentu.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di SD Negeri Widoro Kecamatan Danurejan Kota Yogyakarta pada bulan Oktober 2015.

Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV dan V SD Negeri Widoro Kecamatan Danurejan Kota Yogyakarta dengan keseluruhan berjumlah 42 siswa, dengan jumlah siswa laki-laki sebanyak 20 siswa dan siswa perempuan sebanyak 22 siswa.

Instrumen Penelitian dan Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini, adalah suatu proses penafsiran berupa pengetahuan yang muncul dari diri siswa kelas IV dan V SD Negeri Widoro Kecamatan Danurejan Kota Yogyakarta, setelah mereka melakukan pengamatan terhadap suatu obyek, dalam hal ini mengenai proses pembelajaran Penjasorkes materi kesehatan pribadi tema pemeliharaan kesehatan gigi yang disampaikan oleh guru, sehingga akan menimbulkan kesan ataupun yang merupakan hasil dari pengetahuan oleh siswa itu sendiri. Faktor yang mempengaruhi pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi siswa kelas IV dan V SD Negeri Widoro Kecamatan Danurejan Kota Yogyakarta, meliputi:

1. Faktor pengetahuan fungsi gigi dan penggunaannya secara benar
2. Faktor pengetahuan tentang pengaruh makanan terhadap kesehatan gigi.
3. Faktor pengetahuan tentang pentingnya kebersihan dan pemeriksaan gigi.

Instrumen penelitian adalah bentuk tes yang bersumber dari Sigit Prayitno (2013). Kuesioner berbentuk angket yang harus dijawab atau dikerjakan oleh siswa kelas IV dan V SD Negeri Widoro Kecamatan Danurejan Kota Yogyakarta yang akan dijadikan objek penelitian. Angket dibagikan secara serentak kepada responden, dan dijawab oleh responden menurut kecepatannya masing-masing, sehingga responden bebas, jujur dan tidak malu-malu dalam menjawab soal. Menurut Sutrisno Hadi (1991: 7-9), ada tiga langkah yang harus ditempuh dalam menyusun instrumen, ketiga langkah tersebut adalah: mendefinisikan konstruk, menyidik faktor, dan menyusun butir-butir.

Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Pengkategorian pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi disusun dengan 3 kategori penilaian, yaitu: “tinggi”, “sedang”, dan “rendah”.

Setelah diketahui kategori tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi maka akan dapat ditentukan besar persentase dari tiap kategori penilaian tersebut. Menurut B. Syarifudin (2010: 112), cara mengubah skor/ nilai ke dalam bentuk persentase, yaitu dengan rumus :

$$\% = \frac{\sum X}{\sum Maks} \times 100$$

Keterangan :

% : Persentase

$\sum X$: skor X hitung

$\sum Maks$: skor maksimal ideal

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi mengenai besarnya pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi pada siswa kelas IV dan V di SD Negeri Widoro Kecamatan Danurejan Kota Yogyakarta dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini :

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi Pada Siswa Kelas IV dan V di SD Negeri Widoro Kecamatan Danurejan Kota Yogyakarta

No	Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	$X \geq 26$	Tinggi	32 siswa	76,19 %
2	$22 \leq X \leq 25$	Sedang	6 siswa	14,29 %
3	$X \leq 21$	Rendah	4 siswa	9,52 %
Jumlah =			42 siswa	100 %

Berdasarkan tabel 4 di atas diketahui bahwa besarnya pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi pada siswa kelas IV dan V di SD Negeri Widoro Kecamatan Danurejan Kota Yogyakarta, untuk kategori “tinggi” sebanyak 32 siswa atau sebesar 76,19 %; kategori “sedang” sebanyak 6 siswa atau sebesar 14,29%; dan ketegori “rendah” sebanyak 4 siswa atau sebesar 9,52%.

Berikut ini akan dijelaskan mengenai besarnya pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi di SD Negeri Widoro Kecamatan Danurejan Kota

Yogyakarta secara per kelas, yaitu sebagai berikut:

Pengetahuan Pemeliharaan Kesehatan Gigi Kelas IV SD Negeri Widoro Kecamatan Danurejan Kota Yogyakarta

Deskripsi mengenai besarnya pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi pada siswa kelas IV di SD Negeri Widoro Kecamatan Danurejan Kota Yogyakarta dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini :

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi Pada Siswa Kelas IV di SD Negeri Widoro Kecamatan Danurejan Kota Yogyakarta

No	Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	$X \geq 26$	Tinggi	16 siswa	84,21 %
2	$22 \leq X \leq 25$	Sedang	2 siswa	10,53 %
3	$X \leq 21$	Rendah	1 siswa	5,26 %
Jumlah =			19 siswa	100 %

Pengetahuan Pemeliharaan Kesehatan Gigi Kelas V SD Negeri Widoro Kecamatan Danurejan Kota Yogyakarta

Deskripsi mengenai besarnya pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi pada siswa kelas V di SD Negeri Widoro Kecamatan Danurejan Kota Yogyakarta dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini :

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi Pada Siswa Kelas V di SD Negeri Widoro Kecamatan Danurejan Kota Yogyakarta

No	Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	$X \geq 26$	Tinggi	16 siswa	69,56 %
2	$22 \leq X \leq 25$	Sedang	4 siswa	17,40 %
3	$X \leq 21$	Rendah	3 siswa	13,04 %
Jumlah =			23 siswa	100 %

Pembahasan

Penelitian ini telah di lakukan dengan menggunakan instrumen dalam bentuk angket model tertutup dan mampu menjawab dari tujuan penelitian, yaitu mengungkap mengenai tingginya pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi pada siswa kelas IV dan V di SD Negeri Widoro Kecamatan Danurejan Kota Yogyakarta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa:

1. Kategori “Tinggi” ada sebanyak 32 siswa atau sebesar 76, 19% dari keseluruhan 42 siswa kelas IV dan V di SD Negeri Widoro Kecamatan Danurejan Kota Yogyakarta. Hasil tersebut menjelaskan bahwa sebanyak 32 siswa yang sudah baik dalam hal menyadari akan pentingnya memelihara kesehatan gigi yang dilakukan dengan secara rutin dan teratur.
2. Kategori “Sedang” ada sebanyak 6 siswa atau sebesar 14, 29 % dari keseluruhan 42 siswa kelas IV dan V di SD Negeri Widoro Kecamatan Danurejan Kota Yogyakarta. Hasil tersebut menjelaskan bahwa sebagian siswa (sebanyak 6 siswa) secara umum belum cukup baik dalam memahami tentang arti pentingnya pemeliharaan kesehatan gigi.
3. Kategori “Rendah” ada sebanyak 4 siswa atau sebesar 9,52 % dari

keseluruhan 42 siswa kelas IV dan V di SD Negeri Widoro Kecamatan Danurejan Kota Yogyakarta. Hasil tersebut menjelaskan bahwa masih ada 4 siswa yang pengetahuannya sangat minim tentang pemeliharaan kesehatan gigi. Selain itu 4 siswa tersebut belum menyadari dan memahami tentang manfaat dari kegiatan secara rutin dan teratur dalam merawat kesehatan gigi.

Berdasarkan hasil penelitian diatas, tingkat pengetahuan siswa di SD Negeri Widoro Kecamatan Danurejan Kota Yogyakarta tentang kesehatan gigi sudah baik hanya 4 siswa (9,53%) dari 42 siswa yang pengetahuannya rendah disebabkan oleh saat melakukan pengisian angket atau daftar pertanyaan, 2 siswa kurang serius dalam memahami pertanyaan dan hanya bercanda dengan temannya dan yang 2 siswa dalam kondisi tidak sehat dan memaksakan untuk ikut mengisi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa besarnya pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi pada siswa kelas IV dan V di SD Negeri Widoro Kecamatan Danurejan Kota Yogyakarta, untuk kategori “tinggi” sebanyak 32 siswa atau sebesar 76, 19%; kategori “sedang” sebanyak 6 siswa atau sebesar 14,29%; dan ketegori “rendah” sebanyak 4 siswa atau sebesar 9,52%.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas, saran yang dapat disampaikan yaitu:

1. Bagi guru Penjasorkes
Guru Penjasorkes agar mengoptimalkan jam pelajaran yang ada dengan memberikan materi tentang

perilaku hidup sehat, khususnya tentang merawat gigi.

2. Bagi Siswa

Siswa hendaknya berusaha agar memiliki pengetahuan dalam bidang kesehatan, yaitu tentang perilaku hidup sehat khususnya mengenai perawatan gigi yang dilakukan secara rutin dan teratur.

DAFTAR PUSTAKA

B. Syarifudin. (2010). *Panduan TA Keperawatan dan Kebidanan Dengan SPSS*. Yogyakarta : Grafindo Litera Media.

Fankari. (2008). *Menjaga Kesehatan Gigi Anak*. Tersedia pada: <http://xpresiriau.com/artikel-tulisan-pengertian-faktor-pengetahuan/>. Diakses pada tanggal 18 Mei 2015, jam 13.00 WIB.

Kartika Ratna Pertiwi. (2011). *Analisis Rekonstruksi Kesehatan Reproduksi pada SKKD Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*. Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia. (nomor 1 tahun 2010) halaman 54.

Sutrisno Hadi. (1991). *Analisis Butir Untuk Instrumen, Angket, Tes dan Skala Nilai dengan Basica*. Yogyakarta: Andi Offset.

Suwelo, I.S. (1997). *Karies Gigi Pada Anak Dengan Pelbagai Faktor Etiologi*. Jakarta: IGC.